

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sub sektor peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sub sektor peternakan merupakan salah satu sektor penggerak bagi pembangunan negeri. Hal ini terlihat dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik tentang produksi hewan ternak, salah satu dari hewan ternak tersebut adalah sapi perah. Sapi perah adalah hewan penghasil susu yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu sumber protein hewani, susu semakin dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kecerdasan masyarakat Indonesia (Herlambang 2014).

Hewan ternak perah merupakan ternak yang menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Susu sapi merupakan minuman yang kaya akan nutrisi dan dibutuhkan oleh tubuh sebagai zat pembangun, terutama untuk masa pertumbuhan. Kandungan nutrisi pada susu sapi berperan penting dalam pertumbuhan karena susu sapi mengandung nutrisi lengkap seperti *karbohidrat, lemak, protein, kalsium, mineral, asam amino esensial* dan *non esensial* serta berbagai macam vitamin. Pada saat susu baru diperah memiliki jumlah *mikroorganisme* tergolong rendah yaitu kurang dari 1000 per ml susu. Jumlah ini akan semakin meningkat dengan seiringnya perubahan suhu ruangan. Susu sapi merupakan bahan yang bersifat mudah rusak, oleh karena itu memerlukan proses penanganan dan pengolahan yang baik untuk meminimalisir kerusakan susu, untuk menangani kerusakan tersebut dilakukan dengan cara pasteurisasi. Produksi susu sapi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 sampai 2021 terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi susu segar Provinsi Jawa Barat (Ton), 2019 – 2021

No	Tahun	Produksi susu sapi (Ton)
1	2019	300.337,16
2	2020	281.198,94
3	2021	283.361,18

Sumber: BPS (2022)

Berdasarkan Tabel 1 terhadap produksi susu sapi di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan yang signifikan pada produksi susu sapi. Terdapat faktor yang mungkin menjadi salah satu dampak dari penurunan susu sapi tersebut. Untuk itu menjadi tantangan bagi peternak atau perusahaan susu sapi untuk kembali meningkatkan produksi susu sapi agar permintaan masyarakat akan daya konsumsi susu yang meningkat tercapai.

Perusahaan KANSAS *Fresh Milk* mengalami penurunan pendapatan karena faktor pandemi, untuk itu perusahaan berkeinginan untuk menambah nilai pendapatan perusahaan dengan adanya produk olahan. Perusahaan memilih *yoghurt* karena akan lebih mudah untuk dipasarkan, *yoghurt* sudah banyak dikenal oleh masyarakat. *Yoghurt* berbahan dasar dari hasil fermentasi susu dengan bakteri *Lactobacillus bulgaricus*, *Lactobacillus acidophilus*, dan *Streptococcus thermophiles*. Bakteri ini mampu menguraikan laktosa menjadi asam laktat, karena asam laktat inilah yang menyebabkan rasa asam. Untuk segi gizi *yoghurt* tidak jauh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



beda dengan susu, tetapi karena melalui proses fermentasi ada beberapa kandungan gizi yang sangat tinggi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada KANSAS *Fresh Milk* dengan menganalisis faktor internal dan eksternal.
2. Menyusun dan mengkaji perencanaan unit bisnis pengolahan susu menjadi *yoghurt* pada KANSAS *Fresh Milk* baik secara non finansial dan finansial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University